*Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh, Vol. 3, No. 1. Februari 2024*
**ISSN Online : 2828-5360**

# Kesadaran Ibu Hamil Untuk Meminum Tablet Tambah Darah Di Puskesmas Bumi Makmur

## *Pregnant Women's Awareness Of Drinking Blood Support TabletsAt Bumi Makmur Health Center*

**Herliyani[1)*], Novita Dewi Iswandari[2)], Sarkiah[3)]**

[1), 2), 3)]Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia *email: herliyani719@gmail.com

**ABSTRAK**

Anemia masih dianggap suatu masalah kesehatan sampai saat ini yang merupakanurutan pertama penyebab kematian Anemia diperkirakan terjadi pada 4-5 miliyar sekitar 66-80% penduduk dunia. Hal ini disebabkan karena masih banyak ibu yang tidak memperdulikan untuk meminum tablet tambah darah yang diberikan oleh petugas kesehatan. Sehingga dengan adanya permasalahan tersebut perlulah diadakannya penyuluhan pada ibu hamil terkait kesadaran ibu hamil dalam meminum tablet tambah darah secara teratur agar mencegah ibu terjadinya anemia dan perdarahan ketika proses persalinan nantinya. Metode pelaksanaan kegiatan yaitu menganalisis kondisi wilayah Puskesmas Bumi Makmur, yang kemudian dilanjutkan identifikasi masalah, merencanakan intervensi dan melaksanakan implementasi dalam mengatasi masalah yang direncanakan dengan memberikan edukasi berupa penyuluhan mengenai pentingnya meminum tablet tambah darah selama kehamilan. Kemudian ditindak lanjuti dengan pelaksanaan kegiatan pemeriksaan HB pada ibu hamil. Media penyuluhan yang digunakan dalam kegiatan ini dalam menggunakan leaflet dan poster yang berisi pentingnya tablet tambah darah. Tujuan diadakan penyuluhan ini agar dapat memberikan Pendidikan kepada Masyarakat terutama ibu hamil tentang tablet tambah darah selama kehamilan.

**Kata kunci*:*** *Kehamilan, Tablet tambah darah*

***ABSTRACT***

*Anemia is still considered a health problem today and is the first cause of death. Anemia is estimated to occur in 4-5 billion, around 66-80% of the world's population. This is because there are still many mothers who do not care about taking the blood supplement tablets given by health workers. So, with these problems, it is necessary to provide education to pregnant women regarding the awareness of pregnant women in taking blood supplement tablets regularly to prevent mothers from experiencing anemia and bleeding during the birth process later. The method of implementing the activity is analyzing the condition of the Bumi Makmur Community Health Center area, which is then followed by identifying problems, planning interventions and carrying out implementation to overcome the planned problems by providing education in the form of counseling regarding the importance of taking blood supplement tablets during pregnancy. Then it was followed up with the implementation of HB examination activities for pregnant women. The education media used in this activity were leaflets and posters which contained the importance of blood supplement tablets. The aim of this outreach is to provide education to the public, especially pregnant women, about blood supplement tablets during pregnancy*

***Keywords :*** *Pregnancy, blood increasing tablets*

## PENDAHULUAN

Anemia masih dianggap suatu masalah kesehatan sampai saat ini yang merupakanurutan pertama penyebab kematian Anemia diperkirakan terjadi pada 4-5 miliyar sekitar 66-80% penduduk dunia [1]World Health Organization (WHO) tahun 2021 secara global menyatakan, kasus anemia terjadi pada 1,62 milliar orang atau 24,8% dari populasi yang sebagian besar di antaranya tinggal di daerah tropis. Anemia merupakan keadaan massa eritrosit dan/atau massa hemoglobin yang beredar tidak dapat memenuhi fungsinya untuk menyediakan oksigen bagi jaringan tubuh. Anemia adalah suatu kondisi medis yang jumlah sel darah merah atau hemoglobin kurang dari normal yang memiliki cut-off point berbeda-beda sesuai kelompok umur [2]

Selama kehamilan tubuh wanita mengalami perubahan anatomi dan fisiologis untuk menunjang terjadinya perubahan metabolisme, tumbuh kembang janin dan mempersiapkan tubuh untuk proses persalinan Perubahan tersebut menyebabkan meningkatnya kebutuhan nutrisi wanita namun selama kehamilanjumlahzat besi yangdibutuhkan tubuh tidak dapat hanya dipenuhi melalui makanan. Hal ini menyebabkan wanita rentan terhadap anemia defesiensi besi [3] . Anemia merupakan gangguan hematologis yang paling sering ditemui pada wanita hamil. WHO (2012)memperkirakan lebih dari 40% wanita hamil di seluruh dunia mengalami anemia. Setidaknya setengah dari anemia pada masa kehamilan disebabkan oleh defesiensi zat besi. Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2021, angka kejadian anemia pada ibu hamildi Indonesia terus mengalami peningkatan secara signifikan setiap tahunnya yaitu 24,5% pada tahun 2010, 37,1% pada tahun 2017 dan 48,9% pada tahun 2021. Penyebab utama anemia selama kehamilan adalah kekurangan zat besi. Selama masa kehamilan tubuh akan membutuhkan lebih banyak oksigen. Hal ini menyebabkan meningkatnya produksi eritropoitin di ginjal [2]

Peningkatan tersebut menyebabkan jumlah sel darah merah meningkat sekitar 20-30%. Peningkatan yang terjadi ini tidak sebanding dengan penambahan volume plasma sebesar 40-50% sehingga menyebabkan terjadinya proses pengenceran darah (hemodilusi) yang mengakibatkan penurunan konsentrasi hemoglobin [2] Kebutuhan zat besi meningkat selama kehamilan, dan kegagalan dalam mempertahankan jumlah zat besi yang dibutuhkan tubuh dapat menyebabkan gangguan pada ibu dan janin. Anemia defesiensi besi selama kehamilan harus ditangani secara adekuat dan aman untuk mencegah komplikasi selama kehamilan.

WHO merekomendasikan pemberian tablet tambah darah sebagai upaya pencegahan terjadinya anemia defesiensi besi pada ibu hamil. Pemerintah Indonesia juga telah mengupayakan pencegahan anemia pada ibu hamildengan pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama masa kehamilan. Banyak studi yang telah dilakukan berkaitan dengan suplementasi zat besi pada

masa kehamilan. Sebagian besar studi tersebut menunjukkan adanya penurunan prevalensi anemia dengan pemberian tablet besi pada masa kehamilan. Studi yang dilakukan pada 2021 wanita hamil menunjukkan bahwa pemberian tablet besi sebagai pencegahan anemia mengurangi resiko kejadian anemia hingga 70% dan kekurangan zat besi sebesar 57%. Studi lain menunjukkan bahwa rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi merupakan salah satu penyebab masih tingginya prevalensi anemia pada ibu hamil [3] Selain penyedian tablet besi dan distribusinya, salah satu faktor yang dianggap paling berpengaruh dalam keberhasilan program suplementasi zat besi adalah kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi [4] Penelitian yang dilakukan di Etiopia menunjukkan bahwa hanya terdapat 20,4% ibu hamil yang patuh dalam mengkonsumsi tablet zat besi [4]

Dari data ibu hamil yang ada di puskesmas Bumi Makmur khususnya desa Pantai Harapan bulan Desember 2023 sebanyak 10 ibu hamil dan di temukan sekitar 47% ibu hamil mengalami anemia. Hal ini disebabkan karena masih banyak ibu yang tidak memperdulikan untuk meminum tablet tambah darah yang diberikan oleh petugas kesehatan. Sehingga dengan adanya permasalahan tersebut perlulah diadakannya penyuluhan pada ibu hamil terkait kesadaran ibu hamil dalam meminum tablet tambah darah secara teratur agar mencegah ibu terjadinya anemia dan perdarahan ketika proses persalinan nantinya. Permasalahan yang didapatkan dari hasil pengkajian di Puskesmas Bumi Makmur bahwa masih banyaknya ibu hamil yang ditemukan mengalami anemia, sehingga perlunya diadakan penyuluhan kepada ibu hamil agar dapat memberikannya motivasi dan Pendidikan untuk dapat mengkonsumsi tablet tambah darah secara teratur

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra maka Solusi yang ditawarkan adalah dengan mengadakan kegiatan penyuluhan kepada ibu hamil terkait pentingnya meminum tablet tambah darah secara teratur selama kehamilannya .

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan secara offline dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Tujuan diadakan penyuluhan ini agar dapat memberikan Pendidikan kepada Masyarakat terutama ibu hamil tentang tablet tambah darah selama kehamilan

## METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

pelaksanaan kegiatan yaitu menganalisis kondisi wilayah Puskesmas Bumi Makmur, , dilanjutkan identifikasi masalah, merencanakan intervensi dan melaksanakan implementasi dalam mengatasi masalah yang direncanakan dengan memberikan edukasi berupa penyuluhan mengenai pentingnya meminum tablet tambah darat selama kehamilan. Kemudian ditindak lanjuti dengan pelaksanaan kegiatan pemeriksaan HB pada ibu hamil. Media penyuluhan yang digunakan dalam kegiatan ini dalam menggunakan leaflet dan Poster yang berisi pentingnya tablet tambah darah.

**ISSN Online : 2828-5360**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari kegiatan yang dilakukan di Aula Puskesmas Bumi Makmur, didapatkan hasil semua ibu hamil yang berjumlah 12 orang memiliki respon yang positive terhadapat kegiatan yang dilakukan. Dapat terlihat bahwa semua ibu hamil yang mengikuti kegiatan sangat antusias dan koperatif sampai acara selesai dilakukan. Banyak ilmu yang mereka dapatkan terutama mengenai tablet tambah darah serta dampak yang terjadi jika ibu hamil dengan anemia. Hasil dari diskusi tanya jawab yang diberikan kepada ibu hamil terkait cara meminum tablet tambah darah, semua ibu hamil pun mengetahui dan mampu menjawab semua pertanyaam yang diberikan, sehingga dapat disimpulakan bahwa kegiatan ini untuk memberikan Pendidikan kesehatan atau informasi kepada ibu hamil tentang pentingnya tablet tambah darah selama kehamilan.

Gambar 1. Kegiatan Edukasi Pengisian Poster Tablet Tambah Darah

## KESIMPULAN

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan Pendidikan kesehatan kepada ibu hamil terkait pentingnya tablet FE dengan tema “Kesadaran ibu hamil untuk meminum tablet tambah darah di Puskesmas Bumi Makmur” Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya tambahan informasi yang diperoleh maka mampu mempengaruhi kepercayaan individu yang mulanya bersikap negative dapat berubah menjadi positive.

Solusi yang dilakukan adalah pemberian edukasi berupa penyuluhan kepada ibu hamil tentang cara meminum tablet tambah darah untuk mencegah terjadinya anemia. Berdasarkan kegiatan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ibu hamil memahami tentang pentingnya tablet tambah darah dan ibu juga mengerti bagaimana cara meminum tablet tambah darah.

## SARAN

a. Bagi Petugas Kesehatan

Petugas kesehatan harapanya agar lebih sering untuk mengadakan Pendidikan kesehatan kepada ibu hamil terkait pentingnya tablet tambah darah selama kehamilan

b. Bagi ibu hamil

Dapat dijadikan sumber informasi tambahan bagi ibu hamil agar mencegah terjadi nya anemia dengan rutin meminum tablet tambah darah.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis Mengucapkan terimaksih kepada Kepala Puskesmas , Kepala Desa, Bidan Koordinator, kader serta ibu hamil yangbterlibat dalam kegiatan di puskesmas

## REFERENSI

[1] Nurfaidah, A. (2019). Pengaruh Pemberian Madu Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Mahasiswi S1 Keperawatan Reguler Dengan Anemia Di Institut Medika

[2] Faiqah, S., Ristrini, & Irmayani. (2018). Dengan Kejadian Anemia Pada Balita Di Indonesia Relationships Between Age , Sex and Birth Weight with the Incidence of Anemia among Children in Indonesia. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan, 21(4), 281–289. https://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/hsr/article/download/260/580

[3] Noviazahra, D. (2017). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Konsumsi Tablet Tambah Darah Dalam Program Sekolah Peduli Kasus Anemia Pada Siswi Sma Negeri Di Kabupaten Bantul Tahun 2017 Dhina. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.

[4] Putrianti, B. (2019). Lemon ( Citrus Medica ) Influences Increasing Levels Of Hemoglobin In Adolescents. 7–8.

[5] Wulandari, A. P. N. (2020). Pengaruh Anemia Terhadap Remaja Indonesia yang Ambyar Hatinya. https://doi.org/10.31219/osf.io/2s7gw